
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN RUMAHKU DI KELAS IV SD NEGERI 106855 KAMPUNG JATI

¹Gustiani Siburian, ²Rio Parsaoran Napitupulu, ³Desi Sijabat

¹ Mahasiswa, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,

^{2,3} Dosen, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail : gustianisiburian5@gmail.com, napitupulurio7@gmail.com,

desisijabat9@gmail.com

***Abstract :** This research is a quantitative study using a pre-experimental method with a One Group Pre-test Post-test Design. Student learning outcomes were determined by the average pre-test score of 49.76 and the average post-test score of 79.76. The pre-test and post-test analysis data were normally distributed and homogeneous. Then the $t\text{-test} = -15,011 > t_{\text{table}} = 2,021$. Thus, the application of the inquiry learning model has an effect on student learning outcomes on the sub-themes of animals and plants in my home environment for fourth grade students of SD Negeri 106855 Kampung Jati.*

***Keywords :** Inquiry Studying Version, Student Studying*

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode pra eksperimen dengan desain *One Group Pre-test Post-test Design*. Hasil belajar siswa ditentukan rata-rata skor pre-test 49,76 dan rata-rata skor post-test 79,76. Data analisis pre-test dan post-test berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilakukan uji- $t_{\text{hitung}} = -15,011 > t_{\text{tabel}} = 2,021$. Demikian bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku siswa kelas IV SD Negeri 106855 Kampung Jati,

Katakunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berarti membentuk lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa mampu secara aktif membuat potensinya, jiwa keagamaannya, kedisiplinannya, akhlaknya, kecerdasannya, dan keluhurannya. Ini merupakan upaya sadar dan disengaja untuk mencipta. Kepribadian dan kemampuan yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Simaremare (2021:57) Mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-

pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Kurniasih (2017:113) Inkuiri merupakan pembelajaran dengan merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa, sehingga siswa bisa berperan sebagai ilmuwan. Pembelajaran berbasis inkuiri bergantung pada partisipasi aktif dari siswa dan memungkinkan mereka untuk mengarahkan sebagian besar diskusi dan proyek kelas, serta siswa dapat mengembangkan sikap percaya diri tentang sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri tersebut. Inkuiri adalah strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa mengikuti prosedur dan struktur kelompok yang telah ditentukan untuk menyelidiki topik atau pertanyaan. Hamalik (2006:126).

Model pembelajaran inkuiri merupakan proses yang dipakai anak didik buat memecahkan kasus, merancang, melakukan, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Model Inkuiri bercirikan: 1) Menekankan kegiatan anak didik secara maksimal untuk menemukan dan menemukan kasus 2) Semua kegiatan anak didik mencari dan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan 3) berperan menjadi guru; 4) dibutuhkan bisa memfasilitasi pengembangan rasa percaya diri, penyelidikan, dan keterampilan berpikir sistematis, logis, dan kritis, atau buat berbagi intelektual menjadi bagian dari proses mental.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pra-eksperimen atau eksperimen non-realistis. Sedangkan desainnya memakai one class pre-test-post-test. Penelitian ini

dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 106855 Kampung Jati Dusun XV KP Jati Sei Desa Baman.

HASIL PEMBAHASAN

Uji validitas berdasarkan 30 buah soal, sesudah dilakukan pengujian maka masih ada 10 soal yang tidak valid, sehingga peneliti memakai 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,76 menggunakan interpretasi tinggi dan bisa dikatakan reliabel. 2 buah soal menggunakan interpretasi sukar, 4 buah soal menggunakan interpretasi sedang, dan 14 butir soal menggunakan interpretasi mudah. Selanjutnya uji daya beda menggunakan 20 buah soal bahwa 3 buah soal mempunyai interpretasi jelek, 13 buah soal mempunyai interpretasi cukup, dan 4 buah soal mempunyai interpretasi baik. Dengan itu pula sesudah uji yg dilakukan oleh peneliti, peneliti pula melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis/ uji-t. Selanjutnya artinya uji normalitas berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig $(0,307) > (0,05)$ maka H_a diterima sebagai akibatnya data berdistribusi normal. Posttes, nilai sig $(0,166) > (0,05)$.

Dari hasil uji normalitas menggunakan KolomogorovSmirnov bisa disimpulkan bahwa nilai pre-tes dan post-tes mempunyai sebaran data berdistribusi normal. uji homogenitas bahwa statistic 0,503 dan sig 0,734. Dalam hal ini $0,734 > 0,05$ maka bisa disimpulkan data tadi H_a diterima berarti data tadi homogen. Hasil uji hipotesis (uji-t) kelas eksperimen diperoleh nilai diketahui Uji t = -15,011 > ttabel = 2,021. Dari hasil tadi terlihat H_a diterima itu ialah masih ada penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 106855 Kampung Jati. Adanya dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam subtema hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku terbukti menggunakan ada

bedanya antara hasil pretest dan posttest siswa. Dimana nilai yang diperoleh dalam waktu post-test lebih tinggi berdasarkan dalam waktu pre-test. Berdasarkan data diatas, bisa diuraikan menggunakan model inkuiri pada pembelajaran 1,2, dan 3 bisa menaruh dampak yang positif dan menarik perhatian siswa, sebagai murid termotivasi dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Dengan menggunakan model inkuiri penelitian, rata-rata nilai pre-test adalah 49,76 dan nilai post-test adalah 49,76 memiliki rerata nilai 79,76 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran model inkuiri berpengaruh signifikan. Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 106855 Kampung Jati T.A 2022/2023. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis kelas eksperimen (uji-t), yang diketahui nilai thitung = -15,011 > ttabel = 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Artinya penggunaan model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 106855 Kampung Jati.

Post-test lebih unggul daripada pre-test berdasarkan hasil dampak model pembelajaran berbasis pertanyaan terhadap hasil belajar siswa. Ini memperluas model pembelajaran Inkuiri penelitian ke materi hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

DAFTAR PUSTAKA

Budhi, S. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri. Volume 4 No 2 bulan September 2017, hlm 34-35.

Istarani. (2015). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Pulungan, I. d. (2021). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1. Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.